

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian terhadap Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Logede pada tahun 2014-2017 oleh PT Sarihusada Generasi Mahardhika (SGM) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program CSR PT SGM melalui pemberdayaan masyarakat Desa Logede merupakan sebuah program *community development* dengan fokus pada inisiasi 3 pilar CSR yaitu kesehatan, pendidikan dan lingkungan untuk mewujudkan kemandirian masyarakat Desa Loegede menjadi masyarakat yang sejahtera dan mandiri melalui kerjasama PKPU sebagai mitra pelaksana pendamping program.
2. Implementasi program CSR PT SGM dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan monitoring serta evaluasi. Ketiga tahap tersebut dilaksanakan dengan partisipasi aktif, pemerintah Kabupaten Klaten melalui dinas-dinas terkait, Kecamatan Karangnongko melalui Camat dan Puskesmas, pemerintah Desa Logede melalui Kepala Desa dan aparatur pemerintah, kader kesehatan desa, tokoh masyarakat yaitu Pemuda, Ketua RT dan RW, Kepala Dusun, kader PKK serta kontribusi dari narasumber pada saat tahap pendampingan.
3. Perencanaan dilakukan melalui *assessment* dengan metode *participatory assessment* yaitu *social mapping* dengan metode

Participatory Rural Appraisal (PRA) dan dilanjutkan dengan *project design*.

4. Implementasi tahun pertama, 2014-2015, fokus pada penguatan kelembagaan untuk pengembangan program dengan pembuatan Forum Masyarakat Desa Logede (FMDL) dan Rencana Aksi Komunitas (RAK).
5. Implementasi tahun kedua, 2015-2016, fokus sebagai lanjutan dari pelaksanaan program tahun pertama yaitu realisasi RAK dengan kegiatan pada bidang kesehatan yaitu inisiasi pondok gizi, kebun gizi dan Posyandu, pada bidang pendidikan dengan Sekolah Komunitas Pengajar PAUD, serta dalam bidang lingkungan dengan Bank Sampah.
6. Implementasi tahun ketiga, 2016-2017, fokus pada penguatan kelembagaan dengan pendampingan serta pelatihan advokasi kepada anggota FMDL.
7. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan dua jenis metode yaitu *on desk* dan *on field*. Saat pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, *pre-test*, dan pertemuan dengan masyarakat dan anggota FMDL melalui FGD yang dilakukan oleh tim pengelola PKPU.

Secara keseluruhan, implementasi program CSR PT SGM melalui pemberdayaan masyarakat Desa Logede telah berjalan baik, dengan kelembagaan dan struktur pelaksana yang jelas serta adanya komitmen perusahaan yang tinggi terhadap CSR. Tidak hanya itu terdapat pula

engagement yang baik dengan pemerintah daerah yaitu Kabupaten Klaten dan Kecamatan Karangnongko melalui berbagai bentuk kolaborasi dari perencanaan hingga evaluasi program.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka sebagai peneliti tentunya menemukan beberapa poin penting yang mampu dijadikan sebagai saran terhadap implementasi program CSR sebagai berikut:

1. Pada tahap pelaksanaan lebih baik dibuat jadwal khusus per kegiatan yang langsung menunjuk tanggal tidak hanya bulan, sehingga akan lebih banyak kegiatan yang terealisasi dan tidak harus berkoordinasi terus menerus dengan masyarakat ketika melaksanakan program. Sehingga tidak terlaksananya program akibat jadwal kegiatan yang terlalu padat dan acara desa dapat diminimalisir.
2. Dalam perubahan-perubahan terhadap proses pelaksanaan CSR lebih baiknya dilakukan dengan pembaharuan dokumen sehingga tidak terjadi berbagai penulisan istilah yang tidak sama yang mengacu pada program yang sama, seperti istilah penamaan program pemberdayaan Rumah Srikandi.
3. Bagi pengurus FMDL dan kader-kader tiap bidang yaitu bidang lingkungan, pendidikan dan kesehatan agar mampu menyusun *database* dari tiap kegiatan yang dilakukan. Hal ini tentunya agar terdapat kerapihan dokumen dan dapat dipergunakan untuk menyusun program selanjutnya.